

ABSTRAK

Salah satu kejadian yang paling sering terjadi di Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Bedah Sentral rumah sakit adalah *Needle Stick Injury* (cedera tertusuk jarum). Kejadian tertusuk jarum di Royal Prima Medan sepanjang tahun 2020- 2021 diketahui bahwa risiko infeksi karena luka tertusuk jarum suntik dan benda tajam mencapai 1,8%, dengan angka bervariasi HIV 2,5%, Hepatitis B dan C sebesar 40%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi untuk mengurangi cedera tertusuk jarum tenaga medis di IGD dan Instalasi bedah sentral RS Royal Prima. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di IGD dan Instalasi Bedah Sentral RS Royal Prima. Informan penelitian yaitu kepala ruangan IGD dan Kepala Instalasi Bedah Sentral, Tenaga Medis ruangan IGD dan Instalasi Bedah Sentral, Petugas Kebersihan. Data dikumpulkan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengurangi cedera adalah menyiapkan tempat jarum ataupun safety box, jarum ataupun benda tajam maka harus dimasukkan ke dalam safety box yang telah disediakan, yang dilakukan agar petugas tidak tertusuk jarum adalah Setiap breafing selalu diingatkan agar petugas melakukan tindakan penyuntikkan sesuai dengan prosedur dan agar jarum bekas segera dimasukkan ke dalam safety box sehingga petugas tidak mengalami kejadian tertusuk jarum, penyebab kejadian tertusuk jarum di ruangan adalah perawat di ruangan sudah lelah dengan pekerjaannya, maka timbullah kelalaian dalam melakukan injeksi sehingga terjadilah satu insiden tertusuk jarum bekas. Hasil penelitian ini menyarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menambah petugas untuk mengurangi beban kerja, dan melakukan sosialisasi kepada semua karyawan akan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata Kunci : Strategi, Cedera Jarum Suntik